

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data kuantitatif adalah data yang terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor,2012:38). Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Alasan penelitian ini menggunakan data sekunder adalah:

- a. Waktu pengumpulan datanya relatif jauh lebih cepat.
- b. Kualitas data lebih baik, karena data tersebut sudah diuji validitas maupun reliabilitasnya.
- c. Prosedur untuk mendapatkan data tersebut relatif lebih mudah,serta tidak terganjal dengan jawaban *confidential* (Rahasia) dari pihak manajemen.

3.2 Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian (Bungin, 2015:126).

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kajian kepustakaan. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang telah diperoleh selama proses penelitian kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, serta untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan kajian kepustakaan (*Library Research*), dilakukan dengan bertujuan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur teori berupa buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis statistik parametrik berdasarkan data yang diperoleh. Analisis statistik parametrik yang digunakan yaitu analisis regresi dan korelasi linier berganda (*Multiple Linear Regression Dan Correlation Analysis*).

Sedangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berupa hubungan yang ada antara variabel independen (Variabel X) itu sendiri dan ada atau tidaknya pengaruh yang timbul oleh variabel independen (Variabel X) terhadap variabel dependen (Variabel Y) secara langsung. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *korelasi pearson product moment* (PPM) untuk korelasi parsial. Sedangkan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian dapat menggunakan korelasi ganda (*Multiple Correlation*). Dan untuk menentukan diterima atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya hipotesis, digunakan statistik uji T untuk korelasi secara persial dan uji F untuk korelasi secara simultan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Satori,2014:46).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dibursa efek indonesia. Selama tiga periode yaitu tahun 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di www.idx.co.id.

Sampel adalah bagian suatu subjek dan objek yang mewakili populasi. Konsep sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang diambil dari populasi yang benar-benar *representatif* (mewakili), agar apa yang akan dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan meneliti secara sampel diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan dan gambaran yang sesuai dengan karakteristik populasi. Pengambilan keputusan dalam sampel ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2014-2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada pun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016 dalam kelompok manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangannya selama periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data yang ingin diteliti.
3. Laporan keuangan yang menggunakan kurs mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya mengalami laba bersih.

Tabel 2 : Rincian Perolehan Sampel Penelitian

Kriteri	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016 dalam kelompok manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) dan laporan keuangannya selama periode penelitian.	122
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel penelitian	(66)
Perusahaan yang tidak menggunakan kurs mata uang rupiah	(20)
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak mengalami laba bersih	(5)
Jumlah sampel perusahaan yang terseleksi	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas, sampel penelitian ini adalah sebanyak 31 perusahaan dengan pengamatan 3 tahun berturut-turut, periode 2014-2016, maka jumlah data laporan keuangan sebanyak 93 laporan keuangan, yaitu 31 perusahaan dikalikan dengan 3 tahun laporan keuangan (2014, 2015, 2016). Berikut ini merupakan nama-nama perusahaan yang menjadi sampel periode 2014-2016 dalam penelitian:

Tabel 3
Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian dengan
Pengamatan 3 tahun berturut-turut periode 2014-2016

No	Kode	Nama perusahaan
1	AMFG	Asahimas flat glass tbk
2	KIAS	Keramik indonesia assosiasi tbk
3	MLIA	Mulia industrindo tbk
4	ALKA	Alaska industrindo tbk
5	ALMI	Alumindo light metal industry tbk
6	INAI	Indal aluminium industry tbk
7	DPNS	Duta pratiwi nusantara
8	EKAD	Ekadharma internasional tbk
9	INCI	Intan wijaya internasional tbk
10	AKPI	Argha karya prima industry tbk
11	IGAR	Champion pasific indonesia tbk
12	TRST	Trias sentosa tbk
13	JPFA	Japfa comfeed indonesia tbk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	SIPD	Siearad produce tbk
15	SULI	Sumalindo lestari jaya tbk
16	TIRT	Tirta mahakam resources tbk
17	FASW	Fajar surya wisesa
18	SPMA	Suparma tbk
19	SMSM	Selamat sempurna tbk
20	TRIS	Trisula internasional tbk
21	BATA	Sepatu bata tbk
22	BIMA	Primarindo asia infrastructure tbk
23	JECC	Jembo cable company tbk
24	INDF	Indofood sukses makmur tbk
25	ROTI	Nippon indosari corporindo tbk
26	HMSP	Hanjaya mandala sampoerna tbk
27	WIIM	Wismilak inti makmur tbk
28	DVLA	Darya varia labolatoria tbk
29	INAF	Indofarma tbk
30	SIDO	Industri jamu dan farmasi sido muncul tbk
31	MBTO	Martina berto tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.4 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran:2006:115). Dalam penelitian ini memakai dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*).

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Tujuan penelitian adalah memahami dan membuat variabel terikat , menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *capital structure* (Y). Sebagai variabel dependen *capital structure* diukur dengan menggunakan *Debt-to Equity Ratio* (DER). DER ini merupakan besaran persentase total utang perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. *Capital structure* Dihitung dengan rumus *Debt-to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total equity}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif. Yaitu, jika variabel bebas, variabel terikat juga hadir, dan dengan setiap unit kenaikan dalam variabel bebas, terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

3.4.2.1 *Capital Expenditure*

Capital expenditure atau sering disebut capex dihitung melalui selisih antara total fixed asset tahun ini dengan total fixed asset pada tahun sebelumnya. Rumus dari *capital expenditure* merujuk pada (Khusnul,2012) adalah sebagai berikut :

$$\text{Capital Expenditure} = \text{Total Fixed Asset}_t - \text{Total Fixed Asset}_{t-1}$$

3.4.2.2 *Sales Growth (Pertumbuhan Penjualan)*

Sales Growth adalah perhitungan kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Perusahaan dengan penjualan yang stabil dapat lebih banyak mengambil hutang dan dapat menanggung biaya tetap yang tinggi dibandingkan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perhitungan pertumbuhan penjualan merujuk pada (Thausyah,2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

3.4.2.3 *Profitability*

Profitability adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode tertentu dalam menjalankan suatu kegiatan operasional atau bisnisnya. Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan asset yang dimiliki. Pengukuran variabel profitabilitas yang menggunakan skala rasio ini juga mengacu pada peneliti-peneliti sebelumnya yang telah menggunakan ukuran ini, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan (Yusrianti:2013). Rumus ROA (*Return On Asset*) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.4.2.4 Size

Size merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan suatu ukuran perusahaan yang diukur melalui logaritma *natural* dari total asset (\ln total asset). Rumus Ukuran perusahaan pada penelitian yang dilakukan oleh (Nadia Puspawardhani:2012) yaitu:

$$Size = \ln \text{ total asset}$$

3.4.2.5 Growth Opportunity

Growth opportunity, yaitu kesempatan untuk melakukan investasi pada proyek yang menguntungkan. Dalam penelitian ini, variabel *growth opportunity* akan diukur dengan persentase perubahan total aktiva. Rumus *growth opportunity* dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan (Juniati,2010) yaitu sebagai berikut:

$$Growth Opportunity = \frac{(\text{Aktiva tahun}_t - \text{Aktiva tahun}_{t-1})}{\text{Aktiva tahun}_{t-1}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data mendeskripsikan tentang instrumen penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik *deskriptif* merupakan gambaran atau *deskripsi* suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar *deviasi*, *varian*, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtoses* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik *deskriptif* mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik *deskriptif* digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik *deskriptif* berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut.

3.5.2 Uji asumsi klasik

Mengingat data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menguji ketepatan model perlu dilakukan suatu pengujian dan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Dengan dilakukannya pengujian ini maka diharapkan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model regresi yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dapat dibagi menjadi :

3.5.2.1 Uji normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal serta melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang membentuk garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan dalam melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot* (Ghozali,2006) adalah:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas lainnya yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Ghozali (2006), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z dihitung dengan tabel Z tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (*Kolmogorov Smirnov*) > taraf signifikansi 5% (0,05), maka distribusi data dikatakan normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (*Kolmogorov Smirnov*) < taraf signifikansi 5% (0,05), maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (nilai korelasi 1 atau mendekati 1) Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah multikolonieritas (Priyatno, 2013:78).

Priyatno (2013:80) juga menyatakan ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya yaitu:

- a) Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Suatu model regresi yang bebas dari masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multikolonieritas apabila mempunyai nilai toleransi $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 .

- b) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- c) Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode nilai VIF pada model regresi untuk mendapatkan hasil uji yang tepat.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen dan grafik *Scatterplot*, titik-titik menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Selain itu dapat dideteksi dengan menggunakan Uji Glejser. Peneliti menggunakan grafik *Scatterplot*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (seperti pada data *time series*) atau ruang (seperti dalam data *cross section*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Dengan kata lain, autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Sehingga model regresi yang baik adalah menghindari adanya autokorelasi. Pengujian ini dapat menggunakan uji Durbin-Watson untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

3.5.3 Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh *capital expenditure*, *sales growth*, *profitability*, *size*, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Variabel dependen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independennya *capital expenditure*, *sales growth*, *profitability*, *size*, dan *growth opportunity*. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan persamaan statistik sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + e$$

Keterangan:

Y : Struktur modal

β : Konstanta

x_1 : Capital expenditure

x_2 : Sales growth

x_3 : Profitability

x_4 : Size

x_5 : Growth opportunity

e : Error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan bertujuan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-n})}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n : jumlah ke- n

(Sugiyono, 2012)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t , nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dan pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Bila t hitung $>$ t tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$) sehingga H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Bilai t hitung $<$ t tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) sehingga H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bila nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya keenam variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).